

Dilustrasikan Oleh
Evellyne Andrya

An illustration of a man and a young boy looking at a piece of batik jarit. The man, on the left, has a surprised expression with his hand near his mouth. The boy, on the right, also looks surprised. They are in a room with a window showing a brick wall and greenery outside. A piece of batik jarit with a blue bird and pink flowers is being held up. The title 'JARIT YANG MANA?' is written in large, bold, pink letters with black outlines across the bottom.

JARIT YANG MANA?

Hari sudah hampir siang tapi ibu belum pulang dari pasar. Untung saja, ada nenek dan kakek yang tinggal di rumah. Bayu lalu membantu nenek menjaga toko batik ibu. Adiknya Didit terlihat mulai merengek di gendongan nenek. Bayu mencoba membujuk Didit, tapi Didit tidak mau berhenti menangis.



Didit rewel sekali dan tidak mau tidur siang. Pasti Didit mencari jarit hijau kesukaan dia. Nenek lalu menyuruh Bayu mengambil jarit hijau itu.





Tapi Bayu tidak bisa temukan jarit hijau itu. Jarit Didit tidak ada di kamar. Di ruangan lain juga tidak ada. Kakek melihat Bayu terlihat bingung.

Kakek lalu ikut membantu untuk mencari jarit hijau Didit. Kata kakek, tadi ada jarit warna hijau di jemuran. Apa mungkin yang itu, ya?





Ah, ternyata kain batik di jemuran bukan jarit Didit. Walau warnanya sama, tapi jarit Didit punya pola batik yang lain.

Kakek temukan satu kain batik hijau muda di keranjang pakaian. Tapi bukan itu juga yang dicari bayu. Jarit didit berwarna hijau tua.





Apa mungkin kain jarit hijau
Didit di lemari?

Kakek tersenyum bahagia karena ketemu kain batik hijau lagi. Tapi tidak, itu juga bukan jarit hijau Didit.



Kakek menyerah. Kakek mencoba menghampiri Didit yang masih menangis. Kakek mengajak Didit melihat burung berkicau di luar saja.





Nenek lalu membantu Bayu mencari jarit di toko batik ibu. Mungkin kain jarit Didit terselip di sekitar jualan toko.

Nenek melihat kain batik
hijau. Kalau jarit hijau ini?
Bukan juga.





Suara tangisan Didit
semakin kencang.

Oh, Didit menunjuk apa?

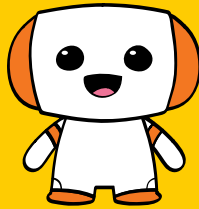




Oh, itu jarit Didit. Walau lama,
ketemu juga. Fiuh, untung saja!

Didit sudah berhenti
menangis dan tidur. Oh, dan
syukurlah ibu sudah pulang
juga!





Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “Which Cloth?” oleh Lita Lestianti dan Evellyne Andrya. Dilisensikan di bawah CC BY 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk mengalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Let's Read** dan **Bookbot**.



bookbot.id